

IMPLEMENTASI HUKUM KELAS RAWAT INAP STANDAR (KRIS)

DALAM PELAYANAN KESEHATAN

(Studi di Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang)

Oleh:

Dennise Ignacia Evania Valda

E1A021017

ABSTRAK

Pelaksanaan BPJS Kesehatan masih menghadapi ketimpangan fasilitas akibat sistem kelas dalam layanan rawat inap. Oleh karena itu, diterbitkan regulasi Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) guna memastikan kesetaraan fasilitas dan layanan bagi peserta BPJS Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi hukum KRIS dan faktor-faktor yang memengaruhi implementasi hukum KRIS di Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Penyajian data dalam bentuk matriks kualitatif dan teks naratif. Metode analisis data dengan analisis kualitatif model *content analysis* dan *comparative analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi hukum Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang telah dilaksanakan dengan baik, namun belum maksimal. Hal tersebut dilihat dari parameter meliputi: sarana dan prasarana belum terimplementasikan secara maksimal, jumlah tempat tidur telah terimplementasikan dengan baik, dan peralatan yang digunakan telah terimplementasikan dengan baik sesuai standar Kelas Rawat Inap Standar (KRIS). Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi tersebut, faktor pendukung meliputi: kedisiplinan dan profesionalitas tenaga medis dan tenaga kesehatan RSUD Ajibarang, kesigapan pihak manajemen rumah sakit, respon positif pasien terhadap Kelas Rawat Inap Standar (KRIS), dan faktor sarana dan prasarana, serta peralatan yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat meliputi: kurangnya peraturan hukum yang memadai, keterbatasan ruangan KRIS, kebiasaan penunggu pasien yang tidur di lantai dengan tikar, kurangnya pengetahuan pasien tentang Kelas Rawat Inap Standar (KRIS), proses transfer pasien berjalan tidak optimal, dan ketidaksinkronan antar pasien dalam menggunakan sarana prasarana KRIS.

Kata Kunci: *Implementasi hukum; Kelas Rawat Inap Standar; Pelayanan Kesehatan.*

LEGAL IMPLEMENTATION OF STANDARD INPATIENT CLASS (KRIS) IN HEALTH SERVICES

(Study at Ajibarang Regional General Hospital)

By:

Dennise Ignacia Evania Valda

E1A021017

ABSTRACT

The implementation of BPJS Kesehatan still faces inequality in facilities due to the class system in inpatient services. Therefore, the Standard Inpatient Class (KRIS) regulation was issued to ensure equality of facilities and services for BPJS Health participants. This study aims to determine the legal implementation of KRIS and the factors that influence the legal implementation of KRIS at Ajibarang Regional General Hospital. This research uses empirical juridical research methods with a qualitative approach. The data used are primary data and secondary data. Data presentation in the form of qualitative matrix and narrative text. Data analysis method with qualitative analysis content analysis model and comparative analysis. The results showed that the implementation of the Standard Inpatient Class (KRIS) law in health services at the Ajibarang Regional General Hospital has been implemented well, but not maximized. This can be seen from the parameters including: facilities and infrastructure have not been implemented optimally, the number of beds has been implemented properly, and the equipment used has been implemented properly according to the Standard Inpatient Class (KRIS) standard. Factors that influence the implementation, supporting factors include: discipline and professionalism of medical personnel and health workers at RSUD Ajibarang, readiness of hospital management, positive patient response to the Standard Inpatient Class (KRIS), and facilities and infrastructure factors, and supporting equipment. While inhibiting factors include: lack of adequate legal regulations, limited KRIS rooms, the habit of waiting for patients who sleep on the floor with mats, lack of patient knowledge about the Standard Inpatient Class (KRIS), the patient transfer process is not optimal, and unsynchronized between patients in using KRIS infrastructure.

Keywords: Implementation of law; Standard Inpatient Class; Health Service.